

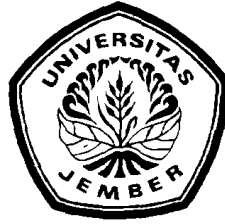
**ANALISIS KOMPARATIF EFISIENSI PEMASARAN
KOMODITAS CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) DI
PASAR LARANGAN DAN PASAR INDUK AGRIBISNIS
PUSPA AGRO KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh

**Kurnia Anbar Radhiyah
NIM 071510201016**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**ANALISIS KOMPARATIF EFISIENSI PEMASARAN
KOMODITAS CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) DI
PASAR LARANGAN DAN PASAR INDUK AGRIBISNIS
PUSPA AGRO KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh

Kurnia Anbar Radhiyah
NIM 071510201016

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Bambang Pramono, S.H. dan Ibunda Choirun Nisa tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan¹

Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga²

¹ Terjemah Al-Qur'an Surat Al-Insyirah : 5

² HR. Muslim

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Anbar Radhiyah

NIM : 071510201016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Komparatif Efisiensi Pemasaran Komoditas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Januari 2012

Yang Menyatakan

**Kurnia Anbar R.
NIM 071510201016**

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF EFISIENSI PEMASARAN
KOMODITAS CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) DI
PASAR LARANGAN DAN PASAR INDUK AGRIBISNIS
PUSPA AGRO KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh

Kurnia Anbar Radhiyah
NIM 071510201016

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.

PENGESAHAN

Karya ilmiah (Skripsi) berjudul “Analisis Komparatif Efisiensi Pemasaran Komoditas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo”, telah diuji dan disahkan pada :
hari, tanggal : Rabu, 18 Januari 2012
tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:
Penguji

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M
NIP 197006261994031002

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.
NIP 196107151985032002

Ir. H. Imam Syafi'i, M.S.
NIP 195212181980021001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P.
NIP 196111101988021001

RINGKASAN

Analisis Komparatif Efisiensi Pemasaran Komoditas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo; Kurnia Anbar Radhiyah, 071510201016; 2012: 145 halaman; Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Cabai rawit merupakan komoditas yang rentan terhadap fluktuasi harga. Lonjakan harga tertinggi terjadi pada awal Tahun 2011 yang dipengaruhi oleh anomali cuaca sehingga produksinya menurun. Cabai rawit merupakan komoditas primer bagi masyarakat dan memiliki daerah pemasaran yang tergolong luas, salah satunya Kabupaten Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo memiliki beberapa pasar untuk memperdagangkan komoditas hasil pertanian seperti cabai rawit, diantaranya Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro. Uniknya, petani produsen cabai rawit di kedua pasar ini berasal dari daerah yang sama seperti Dusun Supiturang Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, namun rantai pemasaran di kedua pasar berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi saluran pemasaran cabai rawit pada Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro; (2) menganalisis tingkat efisiensi pemasaran cabai rawit di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo; (3) mengetahui tingkat integrasi vertikal, untuk mengetahui keeratan hubungan antarlembaga pemasaran.

Penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive method* dan dilakukan di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo, hingga ke Dusun Supiturang Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analitik, komparatif, dan korelasional. Pengambilan sampel awal menggunakan metode “*Snow Ball Sampling*” di tingkat pedagang pengecer di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo dan di tingkat petani sebanyak 30 responden petani cabai rawit anggota Kelompok Tani “Tri Rezeki”. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis distribusi margin pemasaran, analisis efisiensi pemasaran, dan analisis integrasi vertikal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pemasaran komoditas cabai rawit ke Pasar Larangan menggunakan satu saluran pemasaran; sedangkan pemasaran ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro terbagi menjadi dua saluran pemasaran. Apabila ditinjau dari nilai margin pemasaran, *share* keuntungan dan *share* biaya maka dapat disimpulkan bahwa nilai margin pemasaran komoditas cabai rawit ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro lebih rendah dibandingkan Pasar Larangan. Nilai *share* keuntungan dan *share* biaya pada ketiga lembaga pemasaran tergolong tidak merata. Nilai *share* keuntungan dan *share* biaya yang lebih merata terjadi pada pemasaran cabai rawit ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro melalui saluran pemasaran 1; (2) Nilai efisiensi pemasaran komoditas cabai rawit di Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro pada saluran pemasaran 1 sebesar 15,10% dan saluran pemasaran 2 sebesar 3,47%; sedangkan di Pasar Larangan sebesar 9,70%; (3) Tingkat integrasi vertikal di kedua pasar tergolong lemah yang ditandai dengan nilai koefisien elastisitas transmisi harga yang kurang dari 1.

Kata kunci : pemasaran cabai rawit, efisiensi pemasaran, integrasi vertikal

SUMMARY

The comparative analysis on marketing efficiency of cayenne pepper commodity (*Capsicum frutescens* L.) at Larangan Market and Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market in Sidoarjo Regency; Kurnia Anbar Radhiyah, 071510201016; 2012: 145 pages; Social and Economics Agriculture Department, the Faculty of Agriculture, University of Jember.

Cayenne (chili) pepper is a commodity which is prone to market price fluctuation. The highest spike was observed in early 2011. Aroused by the weather anomaly, this spike caused the production of the commodity to decrease. Cayenne pepper is one of the primary commodities to many people throughout the country, and this is supported by the availability of vast market area countrywide. Sidoarjo Regency is one of the commonly known areas to meet the demand of this commodity. There are several trading areas in this regency, two of which are the Larangan Market and Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market, to supply the massive need of cayenne pepper. Although those two markets are two different trading areas, the cayenne pepper is mostly supplied from a single area like Dusun Supiturang, Bocek Village, Karangploso sub-district, Malang Regency. However, it is observed that the market channels of the identical suppliers of those two markets does not interfere to each other.

This research was intended for: (1) Identifying the marketing channels of the cayenne pepper at Larangan Market and Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market in Sidoarjo Regency; (2) analyzing the level of the marketing efficiency of the cayenne pepper at Larangan Market and Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market in Sidoarjo Regency and; (3) finding out the level of vertical integration that may help reveal the interconnections among the marketing associations.

The selection of the research area was conducted using purposive method and was further conducted at Larangan Market and Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market in Sidoarjo Regency as well as at Dusun Supiturang, Bocek Village, Karangploso sub-district, Malang Regency. The methods employed in this research were analytical, comparative, and correlational method. The preliminary samples were taken using the “Snow Ball Sampling”, which were

taken from both retailers at Larangan Market and Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market in Sidoarjo Regency and farmers at the Farmer's Group "Tri Rezeki", numbering 30 respondents. The data analysis method used in this research was distribution analysis on the marketing margins, analysis on the marketing efficiency and, analysis on the vertical integration.

Results of the research revealed that: (1) The marketing channel of the cayenne pepper available at Larangan Market was represented only by a single channel, while the marketing channel at Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market was represented by two marketing channels. When reviewed from the value of marketing margins, the profit share and the cost share it can be concluded that the value of marketing margins of the cayenne pepper at Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market is lower than Larangan Market. The value of the profit share and the cost share at three marketing channels were uneven. The value of the profit share and the cost share are more equitable occurred at Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market which using channel one; (2) The values of the marketing efficiency of the cayenne pepper at both channels of Puspa Agro Agribusiness Wholesale Market were as follows: channel one 15,10% and channel two 3,47%; while the similar value at Larangan Market was 9,70%. (3) The level of the vertical integration at both markets was weak, which was indicated by the coefficient value of the price transmission elasticity of less than 1.

Keyword: cayenne pepper marketing, marketing efficiency, vertical integration

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Analisis Komparatif Efisiensi Pemasaran Komoditas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M., selaku Dosen Penguji 1, Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S., selaku Dosen Penguji 2, serta Ir. H. Imam Syafi'i, M.S., selaku Dosen Penguji 3 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Ebban Bagus Kuntadi, S.P., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Seluruh Staf Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Sidoarjo serta seluruh responden di tingkat petani produsen hingga pedagang pengecer cabai rawit;
4. Ayahanda Bambang Pramono, S.H., Ibunda Choirun Nisa, adik-adikku Achbarida Praba Ayundari dan Tunjung Pramesti Zahra, serta keluarga besar Alm. Bapak Abdul Mutholib dan Bapak Srimanto atas doa dan kasih sayang;
5. Sahabat-sahabatku: Ajeng, Ratih, Diah, Anjar, Kris, Avin;
6. Ukhti Yessy Ayu Anggraeni S.P. yang telah mengajarkanku untuk selalu taat kepada Allah SWT;
7. Seluruh Asisten Laboratorium Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian;
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
1.3.1 Tujuan.....	7
1.3.2 Manfaat.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Penelitian Terdahulu	9
2.1.2 Karakteristik Tanaman Cabai Rawit.....	13
2.1.3 Budidaya Cabai Rawit.....	14
2.2 Dasar Teori	16
2.2.1 Teori Pasar dan Pemasaran.....	16
2.2.2 Pasar Tradisional dan Pasar Modern.....	28

2.2.3 Integrasi Pasar.....	32
2.2.3.1 Integrasi Horizontal.....	33
2.2.3.2 Integrasi Vertikal.....	33
2.2.4 Elastisitas Transmisi Harga	35
2.3 Kerangka Pemikiran	39
2.4 Hipotesis.....	44
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	45
3.2 Metode Penelitian	45
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5 Metode Analisis Data.....	48
3.6 Definisi Operasional	51
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	54
4.1 Pasar Larangan	55
4.2 Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro	58
4.3 Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.....	63
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
5.1 Saluran Pemasaran Komoditas Cabai Rawit di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo.....	71
5.1.1 Saluran Pemasaran Komoditas Cabai Rawit ke Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo	79
5.1.2 Saluran Pemasaran Komoditas Cabai Rawit ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo.....	83
5.2 Perbandingan Tingkat Efisiensi Pemasaran Komoditas Cabai Rawit di Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro dan Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo.....	93

5.3 Tingkat Integrasi Vertikal dalam Pemasaran Komoditas Cabai Rawit di Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro dan Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo.....	98
5.3.1 Tingkat Integrasi Vertikal ke Pasar Larangan.....	98
5.3.2 Tingkat Integrasi Vertikal ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro	100
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	104
6.1 Simpulan.....	104
6.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	110
KUISIONER.....	137

DAFTAR TABEL

		Halaman
1.1	Produksi Cabai Rawit Tahun 2004-2008 (Ton)	3
4.1	Fasilitas di Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro	61
4.2	Fasilitas Pendukung di Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro	62
4.3	Struktur Penggunaan Lahan (Hektar) di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang	64
4.4	Data Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Sayur-sayuran per Jenis Tanaman Tahun 2008 di Desa Bocek.....	65
4.5	Sumber Pendapatan Utama dan Komoditas Unggulan bagi Masyarakat di Kecamatan Karangploso.....	67
5.1	Jumlah Sampel Lembaga Pemasaran Komoditas Cabai Rawit	71
5.2	Komparasi Nilai Marjin Pemasaran, <i>Share</i> Biaya dan <i>Share</i> Keuntungan pada Pemasaran Komoditas Cabai Rawit di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Tahun 2011	77
5.3	Nilai Market Share, Distribusi Marjin (DM), dan Marjin Pemasaran (MP) dalam Pemasaran Komoditas Cabai Rawit dari Dusun Supiturang ke Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011	81
5.4	Nilai Market Share, Distribusi Marjin (DM), dan Marjin Pemasaran (MP) dalam Pemasaran Komoditas Cabai Rawit dari Dusun Supiturang ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Melalui Saluran Pemasaran 1	87

5.5	Nilai Market Share, Distribusi Marjin (DM), dan Marjin Pemasaran (MP) dalam Pemasaran Komoditas Cabai Rawit dari Dusun Supiturang ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Melalui Saluran Pemasaran 2	90
5.6	Tingkat Efisiensi Pemasaran Komoditas Cabai Rawit di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Tahun 2011	96

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.1	Saluran Pemasaran Anggur di Kecamatan Gerokgak.....	9
2.2	Hubungan antara Permintaan di Tingkat Pengecer (Kurva Permintaan Primer) dengan Permintaan di Tingkat Petani (Kurva Permintaan Turunan)	23
2.3	Hubungan Penawaran di Tingkat Petani (Kurva Penawaran Primer) dan di Tingkat Pengecer (Kurva Penawaran Turunan)	23
2.4	Kurva Penawaran Permintaan Primer dan Turunan serta Marjin Pemasaran	24
2.5	Kurva Permintaan, Penawaran dan Keuntungan Pemasaran.....	25
2.6	Skema Kerangka Pemikiran	43
4.1	Pedagang daging sapi di Pasar Larangan mengeluhkan kondisi selokan yang macet.....	57
4.2	Para pedagang berjualan di depan ruko Pasar Larangan, yang seharusnya digunakan sebagai area parkir	57
4.3	Kondisi lahan parkir di pinggir Pasar Larangan	58
4.4	Pintu masuk Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro	59
4.5	Pintu masuk los hortikultura sayur yang disediakan bagi para pedagang di Pasar Induk AgribisnisPuspa Agro.....	60
4.6	Los hortikultura sayur yang menyediakan komoditas dari berbagai daerah.....	60
4.7	Petugas kebersihan di Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro	61
4.8	Peta Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.....	67

4.9	Salah satu pedagang pengumpul desa di Dusun Supiturang Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.....	70
5.1	Saluran Pemasaran Cabai Rawit ke Pasar Larangan.....	74
5.2	Saluran Pemasaran Cabai Rawit ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro	75
5.3	Saluran Pemasaran Cabai Rawit ke Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo	79
5.4	Saluran Pemasaran Cabai Rawit ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo.....	84
5.5	Saluran Pemasaran Cabai Rawit ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo Melalui Saluran Pemasaran 1	85
5.6	Saluran Pemasaran Cabai Rawit ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo Melalui Saluran Pemasaran 2	86

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
A.1	Data Petani Cabai Rawit di Dusun Supiturang Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Tahun 2011	110
A.2	Data Log Harga Jual Cabai Rawit di Tingkat Petani Tahun 2011	111
B.	Data Tengkulak di Dusun Supiturang Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Tahun 2011	112
C.	Data Pedagang Pengumpul Kota di Pasar Karangploso Kabupaten Malang Tahun 2011	113
D.	Data Pedagang Besar di Pasar Porong Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011	114
E.1	Data Pedagang Pengecer di Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011	115
E.2	Data Log Harga Jual Cabai Rawit di Tingkat Pedagang Pedagang Pengecer di Pasar Larangan Tahun 2011.....	116
F.1	Data Pedagang Pengecer di Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011	117
F.2	Data Log Harga Jual Cabai Rawit di Tingkat Pedagang Pengecer di Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011	118
G.	Saluran Pemasaran Cabai Rawit dari Dusun Supiturang ke Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo	119
H.	Saluran Pemasaran Cabai Rawit dari Dusun Supiturang ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro melalui Saluran Pemasaran 1	123

I.	Saluran Pemasaran Cabai Rawit dari Dusun Supiturang ke Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro melalui Saluran Pemasaran 2	127
J.	Tingkat Efisiensi Pemasaran Komoditas Cabai Rawit di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011	131
K.	Total Sampel pada Lembaga Pemasaran Komoditas Cabai Rawit di Pasar Larangan dan Pasar Induk Agribisnis Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011	131
L.	Hasil Analisis Integrasi Vertikal pada Masing-masing Lembaga Pemasaran.....	133